

Jender Dalam Buku Pelajaran Sekolah: Studi Kasus pada Sekolah Dasar dan Menengah di Depok, Jawa Barat

Dina Nawaningrum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=75740&lokasi=lokal>

Abstrak

Sosialisasi tentang jender merupakan sesuatu hal yang penting. Sosialisasi dapat menyebabkan berkelanjutannya nilai-nilai tentang pria dan wanita yang ada dalam masyarakat. Sosialisasi tentang jender dapat dipelajari oleh seorang anak salah satunya lewat buku. Buku pelajaran merupakan buku yang sangat dekat bagi anak-anak usia sekolah (anak usia 5-12 tahun, remaja 13-20 tahun). Selain sebagai bahan ajar, buku pelajaran dapat berfungsi sebagai bahan ajar penyampaian jender.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memahami pengetahuan murid tentang jender, secara khusus (1) mengetahui pandangan anak tentang bacaan pada buku pelajaran sekolah yang bersifat jender. (2) mengetahui pandangan anak sendiri tentang peran-peran wanita dan pria di dalam masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah dasar dan Menengah masih belum sensitif jender. Gambar atau teks yang ada cenderung menempatkan perempuan pada sektor domestik dengan alternatif pilihan peran yang terbatas, Perempuan yang aktif di luar rumah cenderung digambarkan sebagai guru. Begitu juga dengan kegiatan boneka, pasaran dan tali digambarkan sebagai permainan perempuan. Sebaliknya lelaki cenderung digambarkan dengan stereotipi bekerja, berprestasi di luar rumah.

Pendapat murid tentang peran perempuan dan lelaki dalam gambar atau teks di buku Bahasa Indonesia pun menunjukkan kurang sensitif jender. Murid Sekolah Dasar dan Menengah cenderung mendukung gambar atau teks yang menempatkan perempuan pada sektor domestik dengan alternatif pilihan peran yang terbatas. Pendapat para murid tersebut juga merupakan kecenderungan pandangan mereka tentang pembagian peran perempuan dan lelaki dalam masyarakat.